

**KARAKTERISTIK G-HOMOMORFISMA**

**SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA**

**OLEH**

**MEGA PARAMITASARI**

**06 934 013**



**JURUSAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2011**

## ABSTRAK

Misalkan grup hingga dan adalah grup yang beranggotakan matriks yang berukuran yang dapat dibalik dengan elemen di . Maka pemetaan adalah sebuah representasi dari . Representasi dari mempunyai hubungan yang sangat erat dengan -modul.  $G$ -modul adalah suatu ruang vektor berdimensi hingga atas yang didalamnya didefinisikan suatu perkalian (untuk setiap yang memenuhi kondisi-kondisi berikut, yaitu untuk setiap  $u, v$ , , dan berlaku  $V, 1v = v, ( ) = ( ), =$  .

Dalam tugas akhir ini dibahas homomorfisma -modul, yaitu suatu pemetaan linier dengan dan adalah -modul yang memenuhi untuk setiap dan . Selanjutnya jika adalah -homomorfisma maka adalah  $G$ -submodul dari dan adalah  $G$ -submodul dari . Misalkan merupakan -modul dengan basis dan merupakan -modul dengan basis . Maka dan isomorfik jika dan hanya jika representasi dan ekuivalen. Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara -modul yang saling isomorfik dengan representasi yang ekuivalen.

**Kata kunci :** *Representasi,  $G$ -modul,  $G$ -homomorfisma,  $G$ -submodul, dan isomorfik.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam aljabar abstrak terdapat suatu teori yang dapat mereduksi permasalahan dalam aljabar abstrak ke permasalahan dalam aljabar linier. Teori ini dikenal dengan istilah teori representasi.

Misalkan  $G$  grup hingga dan  $V$  adalah grup yang beranggotakan matriks berukuran  $n$  yang dapat dibalik dengan elemen di  $V$ . Maka pemetaan  $\rho: G \rightarrow V$  dikatakan sebagai sebuah representasi dari  $G$ .

Misalkan  $V$  ruang vektor atas  $F$ . Maka  $V$  dinamakan suatu modul, jika di  $V$  ruang vektor didefinisikan suatu perkalian  $\cdot$  untuk setiap  $g \in G$  dan  $v \in V$  yang memenuhi kondisi-kondisi tertentu.

Dalam aljabar seringkali didefinisikan suatu objek terlebih dahulu, kemudian didefinisikan pemetaan yang mempertahankan struktur objek tersebut. Sebagai contoh, pemetaan yang mempertahankan struktur grup adalah homomorfisma grup, dan yang mempertahankan struktur ruang vektor adalah pemetaan linier. Pada representasi grup terdapat pemetaan yang mempertahankan struktur  $F$ -modul, yaitu  $\rho$ -homomorfisma.

Misalkan  $V$  dan  $W$   $F$ -modul. Suatu pemetaan linier  $\rho: V \rightarrow W$  yang memenuhi  $\rho(gv) = \rho(g)\rho(v)$  untuk setiap  $g \in G$  dan  $v \in V$  dinamakan  $\rho$ -homomorfisma. Dengan kata lain, jika memetakan  $v$  ke  $\rho(v)$ , maka memetakan  $gv$  ke  $\rho(g)\rho(v)$  untuk setiap  $g \in G$ .

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana karakterisasi dari  $\mathbb{C}$ -homomorfisma.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam tulisan ini, pembahasan homomorfisma  $\mathbb{C}$ -modul dibatasi pada ruang vektor berdimensi hingga atas lapangan kompleks dan grup hingga.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan karakterisasi dari  $\mathbb{C}$ -homomorfisma.

## BAB IV KESIMPULAN

Suatu ruang vektor berdimensi hingga atas adalah suatu  $R$ -modul jika perkalian (untuk setiap  $r \in R$  dan  $v \in V$ ) terdefinisi dan memenuhi kondisi berikut, yaitu untuk setiap  $r, s \in R$  dan  $v, w \in V$ , berlaku  $(r+s)v = rv + sv$ ,  $r(sv) = (rs)v$ , dan  $r(v+w) = rv + rw$ .

Misalkan  $M$  dan  $N$  merupakan  $R$ -modul dan  $f$  suatu pemetaan linier dimana untuk setiap  $v \in M$ , maka  $f(v)$  disebut  $R$ -homomorfisma. Diantara karakteristik  $R$ -homomorfisma, yaitu:

1. Misalkan  $M$  dan  $N$  merupakan  $R$ -modul dan  $f$  merupakan  $R$ -homomorfisma. Dalam tulisan ini telah ditunjukkan bahwa  $\ker f$  merupakan  $R$ -submodul dari  $M$ , dan  $f(M)$  merupakan  $R$ -submodul dari  $N$ . Pembuktian kedua hal tersebut dituangkan dalam Proposisi 3.1.2.
2. Misalkan  $M$  merupakan  $R$ -modul dengan basis  $B$  dan  $N$  merupakan  $R$ -modul dengan basis  $C$ . Maka  $M$  dan  $N$  isomorfik jika dan hanya jika representasi  $B$  dan  $C$  ekuivalen. Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara  $R$ -modul yang saling isomorfik dengan representasi yang ekuivalen. Hal tersebut ditunjukkan dalam Teorema 3.1.7.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anton, Howard. 1991. *Aljabar Linier Elementer*. Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [2] Arifin, Achmad. 2000. *Aljabar*. Penerbit ITB, Bandung.
- [3] Budhi, Wono Setya, Irawati. 2005. *Aljabar II*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta
- [4] Jacob, Bill. 1990. *Linear Algebra*. W.H. Freeman and Company, New York.
- [5] James, Gordon, Martin Liebeck. 2001. *Representasi and Characters of Grup*. Cambridge University Press.